

## **Pengembangan Media Edukasi Diriku untuk Mengatasi Masalah Pubertas Siswi Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif 03 Langlang Singosari**

**Rona Sari Mahaji Putri<sup>1\*</sup>, Nila Kartika Sari<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

Jalan Tlagawarna Tlagamas Malang, 65151, Jawa Timur, Indonesia

\*Email Korespondensi : [ronasari@unitri.ac.id](mailto:ronasari@unitri.ac.id)

Submitted : 29/07/2024

Accepted: 02/09/2025

Published: 20/09/2025

### **Abstract**

*Many adolescent girls (female students) are not ready and do not understand what happens when entering puberty. Puberty is one of the periods that a person goes through before adolescence. Various changes occur, but are often not understood by adolescents. Lack of knowledge will have an impact on the attitudes and behavior of early adolescents in responding to various things during puberty. Sexual education during puberty is often considered taboo by adolescents, so it tends to be less noticed and discussed. It takes a health education that is easy for adolescents to understand, acceptable and unconsciously provides benefits for adolescents. The purpose of the research is to make educational media "Myself at Puberty (Female Series)" for madrasa students, which makes it easier for students to understand about puberty. This research is a development research, which will be applied to elementary school children (SD) grades 4-6 at Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif 03 Langlang Singosari. The instrument uses a comic book that has been made by the research team. This research variable is the development of educational media. Data collection was carried out through observation (student response), interviews and questionnaires. The form of education was packaged through counseling with comic media. Data were analyzed quantitatively, presented through frequency distribution. The results showed that educational media in the form of the book "Myself During Puberty" was effective in providing students with an understanding of puberty. The feasibility of the book is rated 100% and feasible as learning media, based on validation assessments from media experts and material experts.*

**Keywords:** *early adolescence, health, menstruation, puberty, women*

### **Abstrak**

Banyak remaja putri (siswi) yang belum siap dan tidak memahami yang terjadi saat memasuki masa pubertas. Masa pubertas menjadi salah satu masa yang dilalui seseorang menjelang remaja. Berbagai perubahan terjadi, namun sering tidak dipahami oleh remaja. Pengetahuan yang kurang akan memberikan dampak pada sikap dan perilaku remaja awal dalam menyikapi berbagai hal di masa pubertas. Pendidikan seksual di masa pubertas sering dianggap tabu oleh remaja, sehingga cenderung kurang diperhatikan dan dibahas. Dibutuhkan sebuah pendidikan kesehatan yang mudah dipahami remaja, bisa diterima dan tanpa disadari memberikan kemanfaatan untuk remaja. Tujuan penelitian adalah membuat media edukasi "Diriku Di Masa Pubertas (Seri Perempuan) siswi madrasah, yang memudahkan siswi memahami tentang pubertas. Penelitian ini merupakan *development research*, yang akan diterapkan pada anak sekolah dasar (SD) kelas 4-6 di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif 03 Langlang Singosari. Instrumen menggunakan buku berbentuk komik yang telah dibuat oleh tim peneliti. Variabel penelitian ini adalah pengembangan media edukasi. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi (respon siswi), wawancara dan angket. Bentuk edukasi dikemas melalui penyuluhan dengan media komik. Data dianalisis secara kuantitatif, yang tersaji melalui distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan media edukasi berupa buku "Diriku Di Masa Pubertas"

efektif dalam memberikan pemahaman siswa tentang pubertas. Kelayakan buku dinilai 100% dan layak sebagai media pembelajaran, berdasarkan penilaian validasi dari ahli media dan ahli materi.

**Kata Kunci:** kesehatan, masa pubertas, menstruasi, perempuan, remaja awal

## PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja, yakni antara usia 10-19 tahun, adalah suatu periode masa pematangan organ reproduksi manusia, dan sering disebut masa pubertas. Masa ini merupakan periode peralihan dari masa anak ke masa dewasa (Elisanti & Ardianto, 2021). Pubertas merupakan salah satu tahapan alami dalam kehidupan manusia, terjadi saat remaja. Pubertas adalah periode perkembangan dari anak-anak yang berubah dari makhluk aseksual menjadi makhluk seksual. Seperti diterangkan oleh Root, masa puber adalah suatu tahap dalam perkembangan di mana terjadi kematangan alat-alat seksual dan tercapainya kemampuan reproduksi. Tahap ini disertai dengan perubahan-perubahan dalam pertumbuhan somatis dan perspektif psikologis (Hurlock, 1991), serta berfokus pada dirinya (Zulkifli, 2002). Remaja awal masih awam dengan berbagai hal yang terjadi di masa pubertas, termasuk masalah menstruasi pada perempuan. Minimnya pengetahuan menstruasi akan berdampak pada sikap dan perilaku dalam menghadapi menarche (haid pertama)

Kesiapan perempuan dalam menghadapi menarche masih rendah.. Kesiapan menghadapi menarche berarti kemampuan seorang remaja untuk menerima dan mengalami menarche sebagai suatu kejadian normal yang menunjukkan bahwa remaja tersebut mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang dibutuhkan mengenai menstruasi (Yusuf et al., 2014)

Rendahnya kesiapan menarche ini diduga karena rendahnya pengetahuan remaja. Adanya temuan rendahnya pengetahuan menstruasi pada remaja awal, mayoritas siswi mempunyai pengetahuan yang kurang sebesar 51,4%, dan melebihi setengah responden tidak siap dalam menghadapi menarche (68,9%) (Yuningsih et al., 2023). Didukung penelitian lain yang menemukan 55,4% siswi mempunyai pengetahuan kurang tentang menstruasi dengan ketidaksiapan menghadapi menarche

mencapai 75% siswi (Sudirman & Fajriansi, 2024). Peneliti lain juga menemukan hasil serupa di SD Negeri 1 Keprabon Polanharjo Klaten, sebagian besar pengetahuan siswi tentang menarche dalam kategori kurang (56,3%) (Rohmawati et al., 2023). Kesiapan menghadapi menarche merupakan sebuah kemampuan remaja menerima berbagai kejadian normal dimasa pubertas, menunjukkan telah mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang menstruasi (Yusuf dkk, 2014; Sudirman & Fajriansi, 2024).

Pengetahuan yang kurang tentang menstruasi dan menarche terkadang disebabkan ketidakpedulian remaja untuk mencari informasi tentang kesehatannya dan perhatian orangtua yang kurang. Terbatasnya informasi berdampak pada pengetahuan yang kurang, dan ini mempengaruhi perilaku remaja dalam menjaga kebersihan di saat menstruasi (Manase et al., 2022). Dibutuhkan suatu upaya pemberian edukasi yang berkaitan dengan menstruasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswi.

Komik merupakan salah satu media pembelajaran/ edukasi yang efektif dan sesuai bagi remaja, dinilai mampu meningkatkan pengetahuan tentang sesuatu hal. Komik bagian dari media pembelajaran, salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran (Putri & Dewi, 2020). Media komik merupakan media grafis yang dikemas dalam bentuk cerita, orientasi pada indera penglihatan siswa dalam pembelajaran oleh guru. Media komik berupa kumpulan gambar menarik yang disertai tulisan (Shomad, M. A., & Rahayu, 2022), menonjolkan ilustrasi/ visualisasi dalam paparan (Satria, I. S. E., & Hastuti, 2021). Komik digunakan di sekolah dasar karena siswa menyukai buku bergambar yang banyak mengandung unsur warna (kartun/realistik), diharapkan memotivasi siswa untuk gemar membaca, sehingga hasil meningkat (Syahwela, 2020). Pengetahuan tentang menstruasi akan lebih dipahami melalui media komik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan media edukasi (berbentuk komik) untuk

meningkatkan pemahaman, serta mengatasi masalah pubertas pada siswi.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan ( *development research*), dengan produk akhir adalah terciptanya buku. Produk yang dihasilkan berupa buku kesehatan (berbentuk komik) dengan tema Diriku di Masa Pubertas, dan oleh Peneliti diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif 03 Langlang Singosari. Dalam penelitian ini siswa berperan sebagai consumer buku yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan data primer, yakni menggali data pemahaman siswa kelas 4-6 Sekolah Dasar (SD) sejumlah 80 siswi dan sekaligus serangkaian kegiatan observasi, wawancara dan angket untuk evaluasi produk.

Penelitian dilakukan April-Agustus 2025, bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif 03 Langlang Singosari. Rancangan dan Penelitian menggunakan metode ADDIE, dengan hanya menerapkan 5 tahapan. Model penelitian dan pengembangan ADDIE dengan 3 tahapan diuraikan sebagai berikut: a). Tahap Analisis (Analyze), sebagai tahap awal analisis

penelitian model AADIE. Identifikasi pengetahuan siswa masa pubertas. Tahap ini melakukan pengumpulan data dan pemecahan masalah, melalui analisis masalah, analisis kebutuhan sesuai temuan. b).Tahap Desain (Design), membuat rancangan produk yang direncanakan akan dikembangkan, disesuaikan dengan hasil analisis tahap 1. Tahap ini juga termasuk pemilihan desain cover, warna, gambar buku yang disesuaikan perkembangan siswa kelas 4-6 SD. c). Tahap Pengembangan (*Develop*) yakni mewujudkan desain yang telah dibuat menjadi produk nyata. Tahap ini juga berisi produksi dan revisi buku, sesuai masukan dari Guru dan siswa , d). Tahap Implementasi. Tahap implementasi ini berisi kegiatan uji coba buku , dengan cara setiap siswa mendapatkan produk buku ( Diriku di Masa Pubertas), dan kemudian membaca dan mempelajarinya. Selanjutnya diberikan angket evaluasi (mudah atau sulit dalam memahami materi), serta didapatkan hasil masukan dari siswa ( setelah membaca produk buku). e). Tahap Evaluasi, tahap penilaian dari produk buku yang dikembangkan, bertujuan mendapatkan *feedback* dari pengembangan buku yang sudah dilakukan.

Tabel 1. Aspek Penilaian

Aspek	Data	Instrumen	Data yang Diamati	Responden
<b>Kelayakan pada produk</b>	Para Ahli Validasi	Angket	Kelayakan produk buku (1)	Ahli desain, ahli materi, ahli bahasa
	Observer	Lembar angket	Produk <i>Diriku di Masa Pubertas</i>	Tim observer, siswa
	Keefektifan <i>Diriku di Masa Pubertas</i>	Lembar tes	Hasil belajar siswa (3)	Siswa
<b>Pemahaman siswa</b>	Pemahaman siswa	Lembar angket	Hasil angket siswa (4)	Siswa

Pengembangan buku ini dikatakan layak jika minimal 80% dari subjek yang diteliti memberikan respon minimal baik terhadap angket kepraktisan pengembangan buku yang dibagikan. Penilaian buku ( validasi ) oleh Pakar Kesehatan dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indramayu, dan Universitas Ngudi Waluyo.

Variabel yang diamati adalah pengetahuan dan pemahaman siswa tentang menstruasi. Teknik pengumpulan data adalah

1). Wawancara. Peneliti melakukan pengkajian untuk mengidentifikasi masalah responden, dilaksanakan pada bulan April 2025. Wawancara yang dilakukan berfokus pada pengetahuan dan pemahaman siswa tentang menstruasi. 2). Studi Pustaka (Library Research), dilakukan melalui pengumpulan data sekunder, yakni pencarian sumber pustaka di buku, internet, jurnal secara online. Analisa data dilakukan berdasarkan hasil nilai guru dan siswa dengan menggunakan

pengukuran skala likert, digunakan untuk mengetahui pendapat guru dan siswa. Penyajian data menggunakan distribusi frekuensi.

## HASIL

Penelitian dengan judul Pengembangan Media Edukasi "Diriku di Masa Pubertas (Seri Perempuan)" Siswa Madrasah ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2024/ 2025, dengan lama pelaksanaan selama 4 bulan yakni Mei-Agustus 2025. Penelitian menggunakan metode ADDIE, dengan hanya menerapkan 5 tahapan. Model penelitian dan pengembangan ADDIE dengan 3 tahapan diuraikan sebagai berikut:

### a. Tahap Analisis (*Analyze*)

Sebagai tahap awal analisis penelitian model AADIE. Identifikasi pengetahuan siswa masa pubertas. Tahap ini melakukan pengumpulan data dan pemecahan masalah, melalui analisis masalah, analisis kebutuhan sesuai temuan. Pada tahap ini dilakukan pembagian kuesioner untuk mengetahui pengetahuan pubertas siswa. Berikut merupakan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti.

Tabel 1. Analisa Kesulitan Dalam Pemahaman Pubertas (Sebelum Diberikan Komik Edukasi)

Kesulitan dalam Pemahaman Pubertas	Jumlah Responden	Presentase (%)
Definisi pubertas	68	85
Ciri dan perubahan yang terjadi saat pubertas	72	5
Definisi menstruasi	42	38
Berbagai tanda akan menstruasi	67	83

Waktu normal menstruasi	71	89
Siklus menstruasi	77	96
Cara menggunakan dan mengganti pembalut	72	90

Hasil angket (Tabel 1) menunjukkan bahwa dari 80 siswa kelas 4,5 dan 6 yang sudah mengisi kuesioner disimpulkan bahwa sebanyak 78,3 % siswa memiliki kesulitan dalam memahami semua aspek tentang pubertas, yakni pada pemahaman definisi pubertas, pemahaman ciri dan perubahan yang terjadi saat pubertas, pemahaman tanda menstruasi, pemahaman waktu normal menstruasi, siklus menstruasi serta pemahaman cara menggunakan dan mengganti pembalut.

### b. Tahap Desain (*Design*)

Tahap desain membuat rancangan produk yang direncanakan akan dikembangkan, disesuaikan dengan hasil analisis tahap 1. Tahap ini juga termasuk pemilihan desain cover, warna, gambar buku yang disesuaikan perkembangan siswa kelas 4-6 SD. Pada tahap ini disusun instrument validasi yang akan digunakan untuk validasi oleh ahli media dan ahli materi, serta disusun lembar observasi siswa.

### c. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan yakni mewujudkan desain yang telah dibuat menjadi produk nyata. Tahap ini juga berisi produksi dan revisi buku, sesuai masukan dari Guru dan siswa. Selanjutnya, perangkat pembelajaran tersebut divalidasi oleh dua validator yaitu ahli materi dan ahli media. Setelah dilakukan validasi, buku tersebut mendapatkan saran dari para ahli. Hasil validasi dari ahli materi, ahli media dan lembar observasi siswa tersaji di Tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Hasil Penilaian Validator Ahli Media

Aspek yang Dinilai	Skor	Komentar/ Saran
Desain sampul menarik dan sesuai tema	4	Menarik
Tata letak halaman rapi dan mudah diikuti	4	Rapi
Ilustrasi mendukung pemahaman materi	4	Naik
Pemilihan warna nyaman untuk dibaca	4	Cerah, Bagus
Ukuran dan jenis huruf mudah dibaca	4	Sesuai
Kesesuaian media dengan usia siswa	4	Sesuai Umur
Buku mudah digunakan secara mandiri oleh siswa	4	Mudah digunakan oleh siswa
Kualitas cetak/gambar baik (jika buku fisik)	4	Baik

  

Aspek yang Dinilai	Skor	Komentar/ Saran
Desain sampul menarik dan sesuai tema	4	Sudah bagus
Tata letak halaman rapi dan mudah diikuti	4	Sesuai
Ilustrasi mendukung pemahaman materi	4	Sesuai teori
Pemilihan warna nyaman untuk dibaca	4	Layak
Ukuran dan jenis huruf mudah dibaca	4	Sangat baik
Kesesuaian media dengan usia siswa	4	Mudah dipahami
Buku mudah digunakan secara mandiri oleh siswa	4	Sesuai
Kualitas cetak/gambar baik (jika buku fisik)	4	Baik

Hasil validasi dari ahli media ( Dosen dan Pakar Kesehatan dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indramayu ) dan ahli materi pembelajaran (Dosen dan Pakar dari Universitas Ngudi Waluyo) menunjukkan kevalidan masing-masing sebesar 100% , sehingga media ini dapat digunakan dalam pembelajaran seputar pubertas di kelas.

Buku edukasi diujicobakan langsung pada 80 siswa kelas 4,5 dan 6 MI Al Ma'arif 03 Langlang Singosari pada semester genap 2024/2025. Kegiatan ini diiringi dengan penjelasan/ penyuluhan dari peneliti. Setelah melakukan uji coba, kemudian Peneliti melakukan penyebaran kuesioner untuk melihat efektivitas media edukasi tentang pubertas terhadap pengetahuan siswa

Tabel 3. Hasil Penilaian Validator Ahli Materi

Aspek yang Dinilai	Skor	Komentar/ Saran
Kesesuaian materi dengan perkembangan siswa SD	4	Sudah bagus
Ketepatan informasi tentang pubertas perempuan	4	Sesuai
Kebenaran konsep ilmiah yang disampaikan	4	Sesuai teori
Kesesuaian materi dengan nilai moral dan budaya	4	Layak
Keterpaduan antara teks dan ilustrasi	4	Sangat baik
Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa	4	Mudah dipahami
Materi mendorong sikap positif terhadap perubahan diri	4	Sesuai
Materi mendorong keterbukaan dan diskusi sehat	4	Baik

Hasil kuesioner (Tabel 4) yang telah diberikan siswa, selanjutnya diolah dan

didapatkan peningkatan pemahaman sebesar 91%. Buku edukasi yang dikemas *full colour*

disertai penokohan mampu meningkatkan pemahaman materi siswa. Hasil wawancara terbuka dengan siswa, menyatakan siswa senang dan tertarik untuk membeli buku pubertas, serta minta peneliti datang Kembali ke sekolah memberikan materi kesehatan.

a. Tahap Implementasi

Tahap implementasi ini berisi kegiatan uji coba buku, dengan cara setiap siswa mendapatkan produk buku ( *Diriku di Masa Pubertas*), dan kemudian membaca dan mempelajarinya. Selanjutnya diberikan angket evaluasi (mudah atau sulit dalam memahami materi), serta didapatkan hasil masukan dari siswa (setelah membaca produk buku).

b. Tahap Evaluasi

Tahap penilaian dari produk buku yang dikembangkan, bertujuan mendapatkan *feedback* dari pengembangan buku yang sudah dilakukan. Harapannya produk buku mampu meningkatkan pengetahuan pemahaman tentang pubertas

Tabel 4 Hasil Kuesioner Pembelajaran Setelah Diberikan Edukasi dengan Media Buku

Kesulitan dalam Pemahaman Pubertas	Jumlah Responden	(%)
Kurang memahami definisi pubertas	4	5
Kurang dalam memahami tentang ciri dan perubahan yang terjadi saat pubertas	5	6,2
Kurang dalam memahami tentang definisi menstruasi	0	0
Kurang dalam memahami berbagai tanda akan menstruasi	10	12,5
Kurang dalam memahami waktu normal menstruasi	10	12,5
Kurang dalam memahami siklus menstruasi	8	10
Kurang dalam memahami cara menggunakan dan mengganti pembalut	5	6,2

**PEMBAHASAN**

a. Tahap Analisis (*Analyze*)

Sebagai tahap awal analisis penelitian model AADIE, melakukan identifikasi pengetahuan siswa masa pubertas. Melalui analisa kuesioner awal, didapatkan hasil hampir seluruh siswi memiliki kesulitan kesulitan dalam memahami semua aspek tentang pubertas, yakni pada pemahaman definisi pubertas, pemahaman ciri dan perubahan yang terjadi saat pubertas, pemahaman tanda menstruasi, pemahaman waktu normal menstruasi, siklus menstruasi serta pemahaman cara menggunakan dan mengganti pembalut.

b. Tahap Desain (*Design*)

Perancangan produk telah dilakukan Peneliti, dan disesuaikan dengan hasil analisis tahap 1. Peneliti telah melakukan pemilihan desain cover, warna, gambar buku yang disesuaikan perkembangan siswa kelas 4-6 SD.

c. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Produk nyata peneliti telah selesai dan digunakan dalam edukasi pubertas, sebelumnya telah dilakukan revisi sesuai masukan dari guru dan siswa. Media edukasi “*Diriku di Masa Pubertas*” telah mendapatkan validasi ahli dan media, dan menunjukkan kevalidan yang baik. Data ini menunjukkan bahwa buku edukasi ini dapat diterapkan di sekolah, dalam upaya menambah pengetahuan dan pemahaman siswa yang akan memasuki masa pubertas. Tim validasi terdiri dari ahli media ( Dosen dan Pakar Kesehatan dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indramayu ) dan ahli materi pembelajaran ( Dosen dan Pakar dari Universitas Ngudi Waluyo). Media turut menentukan outpur kegiatan. Wahyuningtyas & Sulasmono (2020) mengungkapkan bahwa media pembelajaran juga menentukan capaian pembelajaran siswa. Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar seharusnya mampu membangkitkan minat, keinginan baru serta membangkitkan motivasi bagi siswa dalam proses belajar.

d. Tahap Implementasi

Penelitian ini selain membuat buku edukasi juga mengujicobakan kepada siswa MI 03 Langlang Singosari. Edukasi dilakukan dengan menampilkan buku di slide, dan

kemudian peneliti melakukan edukasi sesuai dengan slide yang ditayangkan. Edukasi merupakan peningkatan pengetahuan, kemampuan yang didapatkan setelah menjalani praktik belajar, dengan tujuan mengingat fakta, mendorong dalam pengarahan diri, secara aktif menyampaikan berbagai informasi yang baru (Yunita, 2020). Peran media pembelajaran sangat penting.

Capaian akhir dari kegiatan pengembangan ini adalah penyuluhan menggunakan komik edukasi tersebut dan didapatkan hampir seluruh siswi mampu memahami masalah pubertas. Untuk mendapatkan hasil capaian pembelajaran yakni siswa mengetahui dan memahami tentang pubertas, maka peneliti melakukan berbagai cara. Berbagai metode diterapkan untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang baik. Metode pembelajaran yang baik dan efektif mutlak memenuhi empat kriteria dasar yakni; 1) mampu membangkitkan keingintahuan para siswa, 2) membangkitkan optimisme positif siswa, 3) menumbuhkan kreativitas siswa dan 4) dapat diaplikasikan secara efektif (Ahlaro, 2020). Buku edukasi “diriku di masa pubertas” mampu membangkitkan keingintahuan siswa. Penilaian ini dapat diketahui dari observasi tim peneliti yakni tidak berpindah tatapan mata siswa di slide yang sedang memaparkan buku edukasi. Metode pendidikan yang terbaik adalah yang melibatkan banyak indra dalam pembelajarannya. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan literasi di kalangan siswa adalah melalui metode literasi terpadu. Pendekatan ini menggabungkan aktivitas membaca, menulis, mendengarkan, serta berbicara dengan kemampuan bahasa lainnya (Abidin et al., 2021). Selain metode, media pembelajaran juga menentukan capaian pembelajaran siswa. Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar seharusnya mampu membangkitkan minat, keinginan baru serta membangkitkan motivasi bagi siswa dalam proses belajar (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020).

#### e. Tahap Evaluasi

Produk komik ini berhasil menyampaikan materi tentang pubertas secara jelas dan menarik bagi siswi. Melalui ilustrasi yang *colorfull* dan narasi yang mudah dipahami, komik mampu meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri siswi dalam

menghadapi perubahan fisik dan emosional selama masa pubertas. Respon dari siswi yang telah menggunakan komik ini menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, mereka merasa lebih terbantu dan merasa lebih nyaman membicarakan topik yang sebelumnya dianggap tabu. Secara keseluruhan, komik ini telah memenuhi tujuan edukasi dan mampu menjadi media yang efektif dalam mendukung pendidikan tentang pubertas di kalangan siswi.

Pubertas merupakan sebuah masa peralihan anak-anak ke dewasa, dari makhluk aseksual menjadi seksual, di dalamnya terdapat berbagai perubahan dalam pertumbuhan somatis dan perspektif psikologi (Hurlock, 2017). Pendidikan tentang pubertas sampai saat ini masih bersifat tabu (tidak sopan) untuk dibahas. Dengan tidak tersedianya pendidikan tentang pubertas, maka remaja awal cenderung akan mencari informasi di media online, yang mungkin saja kurang memberikan informasi secara benar dan jelas. Ketidaktahuan remaja tentang pubertas, akan membuat remaja tidak siap dalam menghadapinya. Berbagai perubahan diri saat pubertas sering kali membuat remaja cemas, khawatir dan kurang mampu menerima perubahan yang terjadi pada dirinya. Keberadaan buku edukasi “diriku di masa pubertas” bisa menjadi pegangan/panduan bagi remaja awal yang akan mengalami pubertas.

## SIMPULAN

Media edukasi “Diriku di Masa Pubertas” layak dan valid sebagai media pembelajaran sekolah tentang pubertas, karena telah mendapatkan validasi dari tim media dan ahli, serta masukan dari guru dan siswa.

## SARAN

Direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan buku edukasi “Diriku Dimasa Pubertas” sebagai media penelitian dan melakukan penelitian eksperimen lanjutan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Pihak Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif 03 Langlang Singosari yang telah memberikan dukungan sepenuhnya dalam kegiatan penelitian, hingga terselesainya artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*. Bumi Aksara.
- Ahlaro, S. R. (2020). Kriteria Metode Pembelajaran Yang Baik Dan Efektif. *Jurnal Masalah Pastoral*, 8(1), 16–29. <https://doi.org/10.60011/jumpa.v8i1.98>.
- Elisanti, A. D., & Ardianto, E. T. (2021). Pendampingan Posyandu Remaja Sebagai Upaya Preventif Kenakalan Remaja Di Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)*, 1(2), 88–89. <https://doi.org/10.25311/jpkk.Vol1.Iss2.952>
- Hurlock, E. B. (2017). *Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga).
- Hurlock, E.B. 1991. Psikologi Perkembangan. 5 ed. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). Buku Saku Pengendalian Demam Berdarah Dengue untuk Pengelola Program DBD Puskesmas. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–20.
- Manase, P., Nurbaya, S. ., & Sumi, S. S. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Kesiapan Menghadapi Remaja Menarche Pada Siswi Di Smp Negeri 2 Rantebua. *JIMPK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 2(3), 424-432. <https://doi.org/10.35892/jimpk.v2i3.906>
- Putri, L. A., & Dewi, P. S. (2020). Media Pembelajaran Menggunakan Video Atraktif pada Materi Garis Singgung Lingkaran. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 32. <https://doi.org/10.33365/JM.V2I1.568>
- Rohmawati, W., Wahyuningsih, A., Hartati, L., & Adi Anggreini, L. (2023). Gambaran Pengetahuan Siswi Tentang Menarche Di Sd Negeri 1 Keprabon Polanharjo Klaten. *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 13(2), 66–69. <https://doi.org/10.61902/involusi.v13i2.730>
- Satria, I. S. E., & Hastuti, H. (2021). Inovasi E-Comic Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Berlandaskan Kronologi Peristiwa. *Kronologi*, 3(4), 302–316.
- Shomad, M. A., & Rahayu, S. (2022). Efektivitas Pemanfaatan Komik sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Journal Of Techonolgy Mathematics And Social Science*, 2(2), 1–5. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i2.13156>
- Sudirman, J., & Fajriansi, A. (2024). *Siswi Di SD Negeri Sipala I Makassar*. 4, 49–54.
- Susilowati, D. (2016). *Promosi Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI.
- Syahrwela, M. (2020). Pengembangan Media Komik Matematika SMP. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 534-547. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.235>
- Wahyuningsih, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23-27)
- Yuningsih, R., Mujiyanti, S., & Ijah. (2023). Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswa
- Yusuf, Y., Kundre, R., Rompas, S., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Sam, U., & Manado, R. (2014). Hubungan Pengetahuan Menarche Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Di SMP Negeri 3 Tidore Kepulauan. *Jurnal Keperawatan*, 2(2). <https://doi.org/10.35790/JKP.V2I2.5272>
- Yunita, T. 2020. Academic Intrinsic Motivation (AIM) : Memahami Hasrat Belajar Mahasiswa terhadap Academic Performance. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*. *Journal of Theory and Applied Management*, 13(3). <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.15382>.
- Yusuf, Y., Kundre, R., Rompas, S., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Sam,

- U., & Manado, R. (2014). Hubungan Pengetahuan Menarche Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Di SMP Negeri 3 Tidore Kepulauan. *Jurnal Keperawatan*, 2(2). <https://doi.org/10.35790/JKP.V2I2.5272>
- Yunita, T. 2020. Academic Intrinsic Motivation (AIM) : Memahami Hasrat Belajar Mahasiswa terhadap Academic Performance. Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan|. *Journal of Theory and Applied Management*, 13(3). <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.15382>.
- Zulkifli. Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2002